



# **BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS**

## **SERI-A**

**No 002/E-IG/I/A/2025**

DIUMUMKAN TANGGAL 8 JANUARI 2025 - 8 MARET 2025

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN  
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)  
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN JANUARI 2025

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 002/E-IG/I/A/2025  
DIUMUMKAN TGL 8 Januari 2025 - 8 Maret 2025

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.11.2024.000018	13 Juni 2024	002/E-IG/I/A/2025	Tenun Cual Sambas

Jakarta, 8 Januari 2025  
Sub Koordinator Publikasi dan Dokumentasi



Aniah, S.T.  
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN  
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 13 Juni 2024

Tanggal Penerima 8 Januari 2025

**Data Pemohon**

Nama Pemohon : MPIG Tenun Cual Sambas  
Kewarganegaraan : WNI  
Negara : Indonesia  
Alamat : Dusun Semberang 1, Rt.003/Rw 001, Desa Sumber Harapan  
Kecamatan Samsb Kabupaten Sambas Kalimantan Barat  
Provinsi : KALIMANTAN BARAT  
Kab/Kota : KABUPATEN SAMBAS  
Kode Pos : 79462  
Email : mpigcualsambas@gmail.com  
Tlp/Fax : 081345534949

**Data Kuasa**

Nama Konsultan HKI :  
Alamat :  
Nomor Konsultan HKI :

**Data Indikasi Geografis**

Nama Indikasi Geografis : Tenun Cual Sambas

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Tenun

Label Indikasi Geografis



## Abstrak

Tenun Cual Sambas merupakan salah satu warisan budaya yang kaya akan nilai sejarah dan artistik masyarakat melayu dari Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Tenun Cual Sambas diyakini telah ada sejak zaman Kerajaan Sambas pada abad ke-17. Perkembangan tenun Cual juga mengalami naik turun sejak zaman dahulu. Masa kejayaannya dikenal pada tahun 1960-an hingga 1980-an. Sempat menurun pada tahun 1990-an hingga awal 2000-an, namun bangkit kembali di tahun 2010-an. Salah satu ciri khas tenun cual Sambas adalah teknik tenun ikatnya yang menggunakan teknik ikat benang lungsi. Ciri ini membedakan Tenun Cual Sambas dengan kebanyakan tenun ikat di Nusantara yang menggunakan teknik ikat benang pakan. Benang yang digunakan umumnya adalah benang katun, sutera, dan polyester. Motif yang sering ditemukan termasuk motif flora dan fauna lokal, serta motif geometris yang merepresentasikan keindahan alam Sambas. Proses pembuatannya menggunakan alat tenun tradisional yang membutuhkan keterampilan dan kesabaran tinggi, menciptakan kain dengan tekstur dan kekuatan yang khas. Berbagai upaya telah dilakukan untuk melestarikan tradisi ini, termasuk pelatihan bagi pengrajin dan promosi produk melalui pameran budaya. Dalam rangka upaya pelestarian dan perlindungan tenun cual Sambas, Masyarakat Peduli Indikasi Geografis Tenun Cual Sambas mengajukan pendaftaran Indikasi Geografis (IG). Harapannya melalui pendaftaran indikasi geografis ini dapat segera terbit sertifikat Indikasi Geografis sehingga Tenun Cual Sambas akan mendapatkan perlindungan hukum yang memastikan hanya produk yang memenuhi standar yang ditentukan yang dapat menggunakan nama dan label "Tenun Cual Sambas". Untuk memastikan keaslian dan kualitas Tenun Cual Sambas, telah ditetapkan beberapa standar mutu yang harus dipenuhi oleh para pengrajin. Penggunaan bahan baku, pewarna, dan teknik dan kekuatan pengikatan menjadi salah satu syarat utama. Dengan adanya indikasi geografis, diharapkan produk Tenun Cual Sambas menjadi kebanggaan lokal yang memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi pengrajin sekaligus sebagai warisan budaya yang diakui dan dihargai pada skala global.?

